



Pupuk kalium klorida



© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi i

Prakata ii

1 Ruang lingkup 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Syarat mutu 1

5 Pengambilan contoh 1

6 Cara uji 2

7 Syarat lulus uji 2

8 Syarat penandaan 2

9 Pengemasan 3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Pupuk kalium klorida* merupakan revisi dari SNI 02-2805-1992. Standar ini direvisi dengan tujuan untuk menunjang program pemerintah dalam rangka pengembangan industri pupuk serta perlindungan terhadap produsen dan konsumen pupuk, menjamin mutu produk yang beredar di dalam negeri dengan syarat mutu yang ditetapkan dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri dengan produk luar negeri.

Standar ini telah dibahas dalam rapat konsensus nasional pada tanggal 17 Desember 2002 di Jakarta. Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari instansi terkait, lembaga penelitian/balai pengujian, produsen dan konsumen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknik 134S, Kimia Organik dan Agrokimia.



Pupuk kalium klorida

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan pengemasan pupuk kalium klorida.

2 Acuan normatif

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

ISO 5318, *First Edition-1983-12-01, Fertilizers determination of potassium tetraphenyl borate, gravimetric methods*

Official methods of analysis AOAC International, 17th Edition, Volume 1, 2000, Agricultural chemicals, contaminants, drugs. Chapter 2 – Fertilizers.

3 Istilah dan definisi

3.1

pupuk kalium klorida

pupuk tunggal yang mengandung unsur hara kalium, berbentuk serbuk, butiran atau gelintiran dengan rumus kimia KCl, yang juga disebut sebagai pupuk MOP (*Muriate of Potash*)

4 Syarat mutu

Syarat mutu pupuk kalium klorida dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Syarat mutu pupuk kalium klorida

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1.	Kadar kalium sebagai K ₂ O	%	min. 60
2.	Kadar air	%	maks. 1
CATATAN Persyaratan K ₂ O dihitung atas dasar bahan kering (adbk).			

5 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

6 Cara uji

6.1 Kadar kalium sebagai K_2O

Kalium sebagai kalium oksida (K_2O) dapat diuji dengan menggunakan salah satu dari metode berikut, yaitu metode fotometri nyala, metode spektrofotometer serapan atom (SSA), metode volumetri dan metode gravimetri.

6.1.1 Metode fotometri nyala

Metode ini sesuai dengan *Official methods of analysis AOAC International, 17th Edition, Volume 1, 2000*, butir 2.5.05 yang merujuk pada *Official methods of analysis AOAC International, 14th Edition, 1984*, butir 2.108 sampai butir 2.113.

6.1.2 Metode fotometri nyala otomatis

Metode ini sesuai dengan *Official methods of analysis AOAC International, 17th Edition, Volume 1, 2000*, butir 2.5.06 yang merujuk pada *Official methods of analysis AOAC International, 14th Edition, 1984*, butir 2.114 sampai butir 2.118.

6.1.3 Metode volumetri

Metode ini sesuai dengan *Official methods of analysis AOAC International, 17th Edition, Volume 1, 2000* butir 2.5.07.

6.1.4 Metode gravimetri

Metode ini sesuai dengan ISO 5318, *First Edition -1983 -12-01, Fertilizers determination of potassium tetraphenyl borate, gravimetric methods*.

6.2 Kadar air

Metode ini sesuai dengan *Official methods of analysis AOAC International, 17th Edition, Volume 1, 2000*, butir 2.2.01.

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji jika contoh uji memenuhi tabel syarat mutu yang tertera pada pasal 4.

8 Syarat penandaan

Pada setiap kemasan dicantumkan label, dibuat dalam bahasa Indonesia, sekurang-kurangnya memuat:

- nama produk / nama dagang;
- kadar K_2O ;
- isi dan berat bersih;
- lambang/ logo perusahaan;
- nama dan alamat produsen atau importir ;
- tulisan " Jangan di gancu ".

9 Pengemasan

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman dalam penyimpanan dan pengangkutan.













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id